

BAB V PENUTUP

Menciptakan karya seni merupakan salah satu upaya menandai adanya setiap gejala atau fenomena. Sebagai suatu upaya, berkreasi mewujudkan sebuah karya tentu saja bukan semata-mata sebagai rutinitas spontan dan tanpa suatu dasar maksud tertentu, karena karya seni yang dimaksud di sini adalah hasil kreativitas yang dengan sadar diciptakan melalui dialog antara pikiran dan perasaan.

Mengangkat tema “Buah dan Sayuran Dalam Simbolisasi Aktivitas Manusia”, selain sebagai realisasi penyelesaian Tugas Akhir, tema ini juga merupakan sarana bagi penulis dalam mencari dan menelusuri persoalan nilai dan makna di balik aktivitas makan, sebagai sebuah rutinitas manusia sehari-hari yang sarat makna akan tetapi seringkali terlupakan dan tidak selalu disadari keberadaannya. Pemaknaan akan pentingnya aktivitas “makan” yang erat kaitannya dengan kebutuhan atau kesehatan tubuh manusia, melalui simbolisasi dalam karya lukis berupa buah, sayuran serta air mineral, penulis bermaksud mengartikulasikan nilai-nilai yang ada di dalamnya sebagai bahasa tanda yang dapat di sampaikan kepada publik (pembaca).

Demikianlah seputar tema Tugas Akhir yang dapat penulis sampaikan, tentunya masih banyak permasalahan yang belum atau tidak dapat terungkap melalui ide-ide dalam karya yang ada. Semoga dengan terselesainya Tugas Akhir ini kita semua memperoleh nilai, makna yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi langkah-langkah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadie, Daniel. *Magritte*. New York: Art Publishers, Inc, 2003.
- Berger, Arthur Asa. *Tanda-tanda dalam kebudayaan kontemporer*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2000.
- Bagus Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2000.
- Budiono Herusatoto. *Simbolisasi Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widia, 1989.
- Dick Hartoko. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius. 1986.
- Galeri Semarang. *Fruits of Change*. Semarang: Exhibition of Chinese contemporary artworks, Januari 2004.
- Theo, Huijbers. *Manusia Meremungkan Dirinya*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Thorndike, D. R E. L. *English Dictionary*, London: University of London Press, 1969.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1989.
- Manheim, Karl. *Sosiologi Sistematis*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Edisi II. Jakarta: Aksara Baru, 1987.
- Kris Budiman. *Jejaring Tanda-Tanda, Strukturalisme dan Semiotik dalam Kritik Kebudayaan*, Semarang: Indonesi Tera, 2004.
- Rahayu. S Hidayat. *Semiotika Budaya*, (penyunting Christomy. T.& Yuwono Untung), dalam tulisan, *Semiotik dan bidang ilmu PPKB*. Jakarta: Dir. Riset&M.U.I, 2004.
- W. J. S Porwadarminta. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976.
- Sindhunata. *Aji Candrabirawa Megawati*. Yogyakarta: Basis No. 07-08 ke-46, Juli – Agustus 1998.
- Sodarso Sp. *Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: STSRI " ASRI", 1974.

Sudarmaji. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta: Dinas Museum Dan Sejarah, 1979.

TSG. Mulia dan Kah. Hidding. *Ensiklopedia Indonesia*. Bandung: NV. Penerbit W. Van Hoeve, 1950.

